

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu pelajaran yang tertuang dalam kurikulum di sekolah dan digunakan untuk mendidik siswa melalui aktivitas gerak. Pada hakikatnya pendidikan jasmani dalam porsi yang pas dalam setiap jenjang dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas diharapkan dapat meningkatkan kualitas manusia secara keseluruhan karena dalam aktivitas fisik dapat menghasilkan perubahan dalam kualitas individu baik secara fisik, mental dan emosional (Silverman, 1991).

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kurikulum dan silabus di sekolah dalam materinya terdapat permainan bola besar salah satunya permainan bola voli yang menggunakan model pembelajaran. Dalam memenuhi tercapainya aktivitas gerak dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan bermain dalam permainan bola voli. Dalam pengembangan keterampilan bermain bola voli model pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan Model Pembelajaran Pendekatan taktis dan Pendekatan Teknik.

Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdapat model-model pembelajaran penjas, model pembelajaran merupakan suatu rencana yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar dalam rencana pembelajarannya yang bisa digunakan adalah Model Pembelajaran Pendekatan Taktis dan Model Pembelajaran Langsung (*Direct instuction*) dalam pendidikan jasmani. Model pembelajaran pendekatan taktis merupakan model pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran siswa dalam konsep bermain dengan belajar teknik yang

tepat yang sesuai dengan masalah atau situasi yang terjadi dalam permainan sedangkan *Direct instructional model* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep atau perubahan perilaku dengan guru berperan sebagai pusat informasi pada kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran guru juga memberikan evaluasi kepada siswa yang didalamnya terdapat umpan balik/*feedback* antara guru dengan siswa, seperti pada saat kegiatan pembelajaran siswa sudah mampu melaksanakan tugas gerak dan memiliki pemahaman tentang apa yang sudah dilakukannya. Maka guru tidak harus memberikan tantangan sebab siswa sudah belajar sesuatu sesuai dengan tujuan dan harapan guru. Sebagai penggantinya guru dapat memberikan umpan balik (*feedback*) yaitu salah satu upaya mengobservasi atau mengamati siswa dengan bagaimana ia melakukan aktivitas gerak serta apa yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa itu.

Guru pendidikan jasmani perlu memperluas penggunaan umpan balik (*feedback*) mereka kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan *feedback* membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ketika guru memberi petunjuk/umpan balik, mereka mengubah respon siswa selama aktivitas sehingga penguatan dapat diberikan begitu respon yang diinginkan terjadi. Dengan demikian, mengatur instruksi dikarakterisasi oleh umpan balik guru yang positif karena guru telah memberi tanggapan siswa yang diinginkan selama aktivitas berlangsung (Ormond, 1992). “Pemberian umpan balik juga bermanfaat dalam meningkatkan kinerja atlet serta proses pembelajaran motorik dan karenanya harus diterapkan dalam pelatihan, pencegahan, dan rehabilitasi olahraga” (Lauber dan Keller, 2014).

Dalam pembelajaran bola voli di SMAN 1 Cisaat kebanyakan siswa dalam mempelajari keterampilan kurang menguasai. Dan dari penelitian skripsi yang pernah dilakukan mengenai pengaruh pemberian *simple feedback* terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran bulu tangkis, pemberian *simple feedback*

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan dasar dalam pembelajaran bulu tangkis. Dengan adanya fakta tersebut peneliti tertarik mengenai pengaruh dari *feedback* apakah dapat mempengaruhi penguasaan keterampilan bermain bola voli. Penelitian ini mengambil judul: Pengaruh Model Pembelajaran dengan *Feedback* terhadap Penguasaan Keterampilan Bermain Bola Voli di SMAN 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai penelitian ini yang akan dicarikan jawaban melalui pengumpulan data dan analisis data tersebut sehingga mencapai hasil dari sebuah penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah adalah:

1. Adakah pengaruh pemberian *feedback* dalam model pembelajaran terhadap penguasaan keterampilan bermain siswa dalam permainan bola voli?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran dengan *feedback* dan tanpa *feedback* terhadap penguasaan keterampilan bola voli?
3. Jika terdapat perbedaan antara model pembelajaran pendekatan taktis dengan pemberian *feedback* dan tanpa pemberian *feedback*, manakah yang lebih baik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui apakah pemberian *feedback* merupakan salah satu upaya dalam pembelajaran dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap penguasaan keterampilan siswa dalam permainan bola voli.
2. Ingin mengetahui apakah pengaruh dari pemberian *feedback* dalam model pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan keterampilan bola voli di sekolah.

Wildan Mahacita Munggaran, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DENGAN FEEDBACK TERHADAP PENGUSAAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Ingin mengetahui adakah perbedaan antara model pembelajaran dengan pemberian *feedback* dan tanpa pemberian *feedback*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

- Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi dan ilmu yang berguna dalam pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Jasmani.
- Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

##### **2. Praktis**

- Memberi sumbangan pemikiran bagi para guru maupun lembaga pendidikan dalam pengaruh pemberian *feedback* dalam model pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam Pendidikan Jasmani salah satunya permainan Bola Voli.
- Bagi siswa, diharapkan sebagai salahsatu cara dalam upaya meningkatkan keterampilan belajar siswa di sekolah.
- Bagi peneliti, diharapkan dapat memberi wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pemberian *feedback* dalam satu model pembelajaran terhadap penguasaan materi dalam pembelajaran mengenai penguasaan keterampilan dalam permainan bola voli.